

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Penelitian dimulai pada bulan November 2017- selesai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih siswa. Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen yang menggunakan desain eksperimen semu (*Quast Eksperimantal Desaign*), dimana tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh terhadap pembelajaran di kelas dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak ada perlakuan (model konvensional).

Peneliti untuk mengumpulkan data menggunakan metode tes yang mana tes ini untuk memperoleh data hasil belajar Fiqih siswa terkait materi yang telah dipelajari. Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu setelah diberikan perlakuan yang berbeda, ini disebut *Post test*.

Penelitian ini melibatkan 69 siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 25 laki-

laki dan 10 perempuan, sedangkan kelas control berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 20 laki-laki dan 14 perempuan. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah hasil dari test hasil belajar fiqih siswa yang berupa kognitif, afektif dan psikomotor.

Penelitian dimulai dengan memberikan perlakuan berupa penyampaian materi tentang haji dan umrah kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian. Untuk kelas kontrol (VIII-A) menggunakan metode konvensional, sedangkan untuk kelas eksperimen (VIII-B) menggunakan perlakuan yang berupa Kerangka TANDUR .

setelah penyampaian materi siswa diberi *post test*. *Post-test* ini merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Data ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi yaitu menggunakan Kerangka TANDUR dan konvensional. Data *post-test* ini diperoleh dari tes obyektif berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal.(Nilai hasil belajar pada ranah kognitif dapat dilihat pada lampiran ).

Selanjutnya setelah diberi *Post-test* untuk melihat nilai pada ranah kognitif. Siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan sebuah permasalahan tentang haji dan umrah. Diskusi ini gunanya untuk mengambil nilai pada ranah afektif siswa. (Nilai dapat dilihat pada lampiran ).

Pengambilan nilai pada ranah psikomotorik siswa disuruh mempraktikkan tata cara haji mulai dari ihram sampai tertib. Seorang guru menyediakan rubrik nilai tentang haji dan umrah dan guru memperhatikan siswa untuk bisa menilainya. (nilai dapat dilihat pada lampiran )

## **B. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian sebelum menggunakan t-Test yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan uji-t.

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji validitas**

Sebelum peneliti memberikan soal kepada responden, maka soal yang akan digunakan peneliti harus melakukan validitas terlebih dahulu gunanya untuk melihat soal itu valid atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 16.0* semua soal valid seperti pada tabel dibawah ini. ( Hasil *SPSS* dapat dilihat pada lampiran )

**Tabel 4.1 Uji Validitas**

No	Item Soal	Nilai yang Ada	Keterangan
1	1	0,656	Valid
2	2	0,834	Valid
3	3	0,834	Valid
4	4	0,685	Valid
5	5	0,381	Valid
6	6	0,417	Valid
7	7	0,399	Valid
8	8	0,685	Valid
9	9	0,834	Valid
10	10	0,398	Valid
11	11	0,685	Valid
12	12	0,834	Valid
13	13	0,656	Valid
14	14	0,685	Valid
15	15	0,834	Valid
16	16	0,656	Valid
17	17	0,834	Valid
18	18	0,656	Valid
19	19	0,656	Valid
20	20	0,834	Valid

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna
- 2) jika  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas tinggi
- 3) Jika  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$  maka reliabilitas moderat
- 4) Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah

Hasil perhitungan SPSS 16.0 uji reliabilitas sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	21

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 nilai Cronbach's Alpha dinyatakan reliabilitas tinggi karena nilainya 0,759.

## 2. Uji Prasyarat

uji prasyarat ini digunakan untuk uji pembuktian hipotesis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan untuk data hasil *post-test*, diskusi dan juga praktek. Data tersebut dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas *Post test* Menggunakan SPSS 16.0**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		eksperimen	Kontrol
N		35	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	77.1429	69.2647
	Std. Deviation	9.25820	1.10873E1
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.179
	Positive	.163	.179
	Negative	-.116	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.964	1.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.311	.224
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen 35 siswa, dan kelas kontrol 34 siswa. Rata-rata (mean) pada kelas eksperimen adalah 77.1429, sedangkan pada kelas kontrol 69.2647. Standar devisi pada kelas eksperimen adalah 9.25820, sedangkan pada kelas kontrol adalah 1.108873E1.

Berdasarkan perhitungan di atas menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dapat disimpulkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen  $0,311 > 0,05$  signifikan, sehingga data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. sedangkan Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol adalah  $0,224 > 0,05$  signifikan, sehingga data pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas *diskusi* Menggunakan SPSS 16.0**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		eksperimen	Kontrol
N		35	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	67.9714	68.3529
	Std. Deviation	4.98519	5.19255
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.200
	Positive	.183	.154
	Negative	-.115	-.200
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085	1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190	.132
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen 35 siswa, dan kelas kontrol 34 siswa. Rata-rata (mean) pada kelas eksperimen adalah 67.9714, sedangkan pada kelas kontrol 68.3529. Standar devisi pada kelas eksperimen adalah 4.98519, sedangkan pada kelas kontrol adalah 5.19255

Berdasarkan perhitungan di atas menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dapat disimpulkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen  $0,190 > 0,05$  signifikan, sehingga data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. sedangkan Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol adalah  $0,132 > 0,05$  signifikan, sehingga data pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Praktek* Menggunakan SPSS 16.0**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		eksperimen	Kontrol
N		35	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	66.1429	65.6765
	Std. Deviation	7.05917	6.50278
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.188
	Positive	.164	.188
	Negative	-.152	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		.972	1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.301	.178
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen 35 siswa, dan kelas kontrol 34 siswa. Rata-rata (mean) pada kelas eksperimen adalah 66.1429, sedangkan pada kelas kontrol 65.6765. Standar devisi pada kelas eksperimen adalah 7.05917, sedangkan pada kelas kontrol adalah 6.50278.

Berdasarkan perhitungan di atas menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dapat disimpulkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen  $0,301 > 0,05$  signifikan, sehingga data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. sedangkan Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol adalah  $0,178 > 0,05$  signifikan, sehingga data pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang didapat mempunyai varians yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabiliti  $< 0,05$  maka data mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabiliti  $> 0,05$  maka data mempunyai varians sama/ homogen.

Hasil output SPSS untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

#### 4.6 Hasil Uji Homogenitas *Pros tes* Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.959	1	64	.331

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,331. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa  $0,331 > 0,05$  jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

#### 4.7 Hasil Uji Homogenitas *Diskusi* Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.632	1	67	.429

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,429. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa  $0,429 > 0,05$  jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

#### 4.8 Hasil Uji Homogenitas *Praktik* Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.412	1	67	.523

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu *Independent Samples t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

$H_a$ = Ada pengaruh yang signifikan penggunaan kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Pegambilan keputusan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ),
- b. Jika  $t_{hitung}$  kurang dari dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ).

Pengambilan keputusan dengan nilai sig. sebagai berikut:

- a. Apabila nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Apabila nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Hipotesis yang telah dirumuskan perlu diuji dengan menggunakan uji-t. pengujiann dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikasi 0,05 (5%). Untuk menentukan taraf signifikan perbedaannya harus digunakan nilai t teoritik ( $t_t$ ) yang terdapat dalam tabel nilai-nilai t. Untuk memeriksa tabel nilai-nilai t harus ditemukan lebih dulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. Rumus  $db = N-2$ , oleh karena itu jumlah keseluruhan individu yang diteliti adalah 69, maka  $db = 69-2 = 67$ .

Berdasarkan  $db = 67$ , pada taraf signifikan 5% ditemukan nilai sebesar 1.670 nilai inilah yang akan dijadikan pembanding dalam mencari apakah efektif atau tidak yaitu dengan cara membandingkan nilai  $t_t$  dengan nilai t hitung.

Hasil hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang terdiri dari tiga rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

- a) **Ada pengaruh kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih pada ranah kognitif**

**Tabel 4.9. Hasil Uji t *Post Test* Menggunakan SPSS 16.0**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Eksperimen	35	77.14	9.258	1.565
Kontrol	34	69.26	11.087	1.901

		Nilai	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for F Equality of Variances		.568	
Sig.		.454	
t-test for Equality of Means		3.207	3.199
Df		67	64.239
Sig. (2-tailed)		.002	.002
Mean Difference		7.878	7.878
Std. Error Difference		2.456	2.463
95% Lower Confidence Interval of the Difference		2.976	2.959
Upper		12.781	12.797

Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki mean sebesar 77.14 dengan jumlah responden 35 siswa dan kelas kontrol memiliki mean 69.26 dengan jumlah responden 34 siswa. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh 3.199. Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti,  $db = n - 2$  ( $69 - 2 = 67$ ). Berdasarkan  $db = 67$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1.670$ . karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.199 > 1.670$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan “ Ada pengaruh yang signifikan Kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih pada ranah kognitif siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon”

**b) Ada pengaruh kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih pada ranah afektif**

**Tabel 4.10. Hasil Uji t *Diskusi* Menggunakan SPSS 16.0**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai eksperimen	35	67.97	4.985	.843
Kontrol	34	68.35	5.193	.891

			Nilai	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for F			.632	
Equality of Variances	Sig.		.429	
t-test for Equality of Means				
	T		-.311	-.311
	Df		67	66.672
	Sig. (2-tailed)		.756	.757
	Mean Difference		-.382	-.382
	Std. Error Difference		1.225	1.226
95% Confidence Interval of the Difference		Lower	-2.827	-2.829
		Upper	2.064	2.066

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki mean sebesar 67.97 dengan jumlah responden 35 siswa dan kelas kontrol memiliki mean 68.35 dengan jumlah responden 34 siswa. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh -311. Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti,  $db = n - 2$  ( $69 - 2 = 67$ ). Berdasarkan  $db = 67$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1.670$ . karena  $t_{hitung} < t_{tabel} = -331 < 1.670$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan “ Tidak ada pengaruh yang signifikan Kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih pada ranah afektif siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon”

- c) Ada pengaruh kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih pada ranah psikomotorik

Tabel 4.11. Hasil Uji t *Praktek* Menggunakan SPSS 16.0

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	35	66.14	7.059	1.193
	Kontrol	34	65.68	6.503	1.115

			Nilai	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for F			.412	
Equality of Variances	Sig.		.523	
t-test for Equality of Means	T		.285	.286
	Df		67	66.815
	Sig. (2-tailed)		.776	.776
	Mean Difference		.466	.466
	Std. Error Difference		1.635	1.633
95% Confidence Interval of the Difference		Lower	-2.798	-2.794
		Upper	3.730	3.727

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki mean sebesar 66.14 dengan jumlah responden 35 siswa dan kelas kontrol memiliki mean 65.68 dengan jumlah responden 34 siswa. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh 286. Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu mencari

derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti,  $db = n - 2$  ( $69 - 2 = 67$ ). Berdasarkan  $db = 67$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1.670$ . karena  $t_{hitung} < t_{tabel} = 286 < 1.670$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan “ Tidak ada pengaruh yang signifikan Kerangka TANDUR dalam pembelajaran tidak efektif terhadap hasil belajar Fiqih pada ranah psikomotorik siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon”